

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan., prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak usia sekolah masih tergolong tinggi. Salah satu faktor yang memengaruhi tingginya angka tersebut adalah kurangnya pengetahuan siswa mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan benar (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia adalah 56,9%. Anak-anak berusia 10-14 tahun di Jawa Barat pada tahun 2023 mengalami masalah gigi seperti gigi berlubang, rusak, atau sakit sebesar 37,2%. Prevalensi penyakit gigi dan mulut di Kabupaten Garut cukup tinggi yakni sebesar 36,7%, dengan mayoritas penderita penyakit tersebut adalah anak usia sekolah (SKI 2023).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya karena akan berdampak pada kesehatan tubuh keseluruhan lainnya (Dyah & Elina, 2021). Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 (Riskesdas 2018) juga menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi mencapai 88,80%. menurut (WHO) di Indonesia yaitu Bermasalah Gigi dan Mulut pada anak-anak usia 15 tahun memiliki presentase sebesar 49,4%. Berdasarkan tingkat Pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikannya maka permasalahan pada gigi dan mulut semakin membaik.

Penyuluhan merupakan salah satu cara yang sering digunakan di dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Terdapat dua jenis metode dalam penyuluhan kesehatan gigi di antaranya yaitu metode satu arah *One Way Method*, dalam metode ini pendidik atau penyuluh sebagai sumber informasi utama, penyuluh aktif menyampaikan materi, sementara sasaran (peserta penyuluhan) cenderung pasif menerima informasi, contohnya metode satu arah adalah ceramah atau persentasi sedangkan untuk metode dua arah *Two Way Method* adalah menekankan interaksi dan komunikasi timbal balik antara penyuluh dan sasaran, sasaran didorong untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman Contoh

metode dua arah adalah diskusi kelompok, simulasi, atau demonstrasi dengan praktik langsung (Riyanti dkk, 2011).

Menurut Notoatmodjo (2014) bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu upaya untuk menyampaikan pesan mengenai kesehatan gigi pada masyarakat, kelompok, individu agar dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik sehingga diharapkan dapat mempengaruhi perubahan perilaku. Penyampaian motivasi dengan penyuluhan ini diperlukan metode yang tepat dan menarik tentunya agar dapat lebih mudah dipahami serta sesuai pada tujuan. Keberhasilan dalam upaya kegiatan penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah tidak terlepas dari metode pendidikan yang digunakan serta pentingnya peran sebuah media penyuluhan.

Penyuluhan kesehatan Gigi dan mulut kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep (Hidayah 2022).

Anak membutuhkan pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam pelajaran atau kehidupan sehari-hari. Media yang dimaksud merupakan peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran sebagai salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian. Media pembelajaran yang modern seperti *Youtube* saat ini sangat digemari oleh anak-anak akibat dari perkembangan teknologi tersebut (Asdani, 2010).

Banyak metode yang dapat digunakan dalam pemberian peningkatan pengetahuan kesehatan gigi pada anak. Diantaranya media sosial *YouTube*. Media sosial merupakan sebuah media di internet yang memungkinkan penggunanya merepresentasikan diri dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, serta membentuk jaringan sosial virtual, salah satunya ialah *YouTube* yang berasal dari Amerika Serikat.

Media ini dianggap lebih dapat memberikan informasi yang lebih luas (Setyorini, 2016). Banyak tutorial dan konten yang disajikan dalam *Youtube*. Seperti contohnya tutorial menyikat gigi, tutorial menjaga kesehatan gigi, makanan menyehatkan gigi, cara perawatan gigi, dan masih banyak lagi. Video yang disajikan dalam *Youtube* memberikan kemudahan untuk langsung mempraktekan konten yang sedang ingin dipelajari (Wijaya, 2017).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah gambaran penyuluhan dengan media aplikasi *Youtube* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD kelas V”.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran pengetahuan dalam kesehatan gigi dan mulut dengan media aplikasi *Youtube* pada siswa SD kelas V.

1.3.2 Tujuan khusus

1.3.2.1 Mengetahui Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 5 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan aplikasi *Youtube*.

1.3.2.2 Mengetahui Rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan aplikasi *Youtube*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan terhadap masalah-masalah nyata yang akan dihadapi di lapangan khususnya tentang gambaran penyuluhan dengan media aplikasi *Youtube* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V.

1.4.2 Bagi Siswa

Memberi wawasan dan pengetahuan bagi siswa kelas V, khususnya pengetahuan tentang gambaran penyuluhan dengan media aplikasi *Youtube* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V.

1.4.3 Bagi Guru Sekolah

Guru diharapkan dapat tambahan informasi dan pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa ditindak lanjuti melalui program UKGS.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Rifa'i 2021	Pengaruh penyuluhan dengan aplikasi You Tube terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SDN Siwungkuk 01 Kabupaten Brebes di Massa Pandemi Covid 19	penelitian dengan media terhadap peningkatan Kesehatan gigi dan mulut	Penelitian penyuluhan dengan media <i>youtube</i>
2.	Saputri 2021	Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Audio Visual dengan Aplikasi You Tube Terhadap Pengetahuan, Menyikat Gigi Pada Siswa/1 kelas V SD Negeri 3 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	Media Penyuluhan berbentuk audio visual. Teknik pengambilan sampel dan total sampling	Jenis penelitian Quasi Experiment, penelitian ditujukan kepada kelas V. media aplikasi <i>youtube</i>